

HALAMAN MUKA



DOKUMEN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

S1 MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

SAMARINDA

TAHUN 2023

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Unit Pengelola Program Studi	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Program	:	Sarjana Strata 1
Nama Program Studi	:	Manajemen Bisnis Syariah
Alamat	:	Jalan H.A.M Rifaddin Loa Janan Ilir Samarinda
Nomor Telepon	:	(0541) 7270222
<i>Email dan Website</i>	:	prodi.mbs2021@gmail.com // https://febi.uinsi.ac.id/
Nomor SK Pendirian PT	:	Nomor 43 Tahun 2021 (Transformasi IAIN Samarinda menjadi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda)
Tanggal SK Pendirian PT	:	11 Mei 2021
Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PT	:	Presiden Republik Indonesia (Joko Widodo)
Nomor SK Pembukaan MBS	:	Nomor 1032 Tahun 2021
Tanggal SK Pembukaan MBS	:	07 Oktober 2021
Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan MBS	:	Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Muhammad Ali Ramdhani)
Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	:	2022
Peringkat Terbaru Akreditasi MBS	:	Baik
Nomor SK BAN-PT/LAM	:	4051/SK/BAN-PT/PB-PS/S/VII/2022

BAB II DOKUMEN EVALUASI DIRI

A. KRITERIA

B.5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

a. Keuangan

a.1. Perencanaan, pengeluaran dan pengelolaan sumber daya keuangan

1. Perencanaan

Perencanaan keuangan UINSI Samarinda menganut prinsip akuntabilitas, transparansi, efisien, dan partisipatif. Prinsip ini menuntut keterlibatan secara aktif semua satuan kerja pada lingkungan UINSI Samarinda. Rapat RKAKL dimulai dari tingkat Prodi, tingkat UPPS, dan tingkat Universitas sampai RKAKL ditetapkan oleh Rektor. Berdasarkan RKAKL yang ditetapkan oleh Rektor, dana dialokasikan untuk biaya operasional pendidikan, penelitian, PkM, biaya investasi SDM, biaya investasi sarana, dan biaya investasi prasarana.

Perencanaan keuangan FEBI UINSI Samarinda tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL) yang prosesnya dilakukan dalam koordinasi fakultas dan Universitas yaitu bagian perencanaan UINSI Samarinda.

Adapun langkah-langkahnya adalah:

- a) Program Studi menyelenggarakan rapat internal yang diikuti oleh dosen-dosen Program Studi untuk membahas perencanaan program yang akan diusulkan untuk program satu tahun kedepan, beserta rancangan anggarannya. Hal ini dibuktikan dengan daftar hadir dan keputusan rapat.
- b) Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah membawa hasil rapat Program Studi ke rapat kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda.
- c) Hasil rapat kerja Fakultas diusulkan oleh Dekan ke Rapat Kerja tingkat Universitas dengan kelengkapan Term of Reference (TOR) dan Rancangan Anggaran Biaya (RAB). Setelah RKAKL UINSI Samarinda disahkan, maka Dekan menunjuk penanggung jawab setiap kegiatan baik kegiatan pada level Fakultas maupun Program Studi.

2. Pengalokasian Dana

Pengalokasian dana pada FEBI UINSI Samarinda meliputi:

- a) Biaya operasional pendidikan digunakan untuk biaya pelaksanaan program pendidikan;

- b) Biaya penelitian digunakan untuk pelaksanaan program penelitian dan pengembangan karya ilmiah;
- c) Biaya PkM digunakan untuk pelaksanaan program PkM;
- d) Biaya investasi SDM digunakan untuk pengembangan kualitas SDM;
- e) Biaya investasi sarana digunakan untuk pengembangan peralatan yang digunakan dalam menunjang kegiatan Tri Dharma;
- f) Biaya investasi prasarana digunakan untuk mengembangkan fasilitas yang digunakan dalam Tri Dharma;

3. Pengelolaan

Kebijakan pengelolaan keuangan sarana dan prasarana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda merujuk kepada Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (RENSTRA), Rencana Operasional (RENOP), standar keuangan, sarana dan prasarana UINSI Samarinda.

Strategi pencapaian standar keuangan, meliputi perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban. Pencapaian standar keuangan dan sarana prasarana mengikuti standar yang ditetapkan oleh Universitas. Untuk dana pemeliharaan, pengadaan atau pembangunan baru sebuah sarana lembaga hanya dilakukan oleh ULP Universitas. Sedangkan kegiatan yang bersifat rutin dialokasikan dalam bentuk RKAKL fakultas. Sedangkan realisasi dan akuntabilitas keuangan fakultas melalui prosedur yang sebelum pencairan dana kegiatan wajib melalui Satuan Pengawas Internal (SPI) selaku penjamin mutunya. Hal ini seperti tertuang pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) FEBI UINSI Samarinda.

Sistem pertanggungjawaban penggunaan dana dilakukan secara berjenjang dimulai dari tingkat Prodi dan UPPS sampai pada tingkat Universitas. Kegiatan yang telah dilaksanakan dilaporkan dalam bentuk LPJ kegiatan dan Surat Pertanggungjawaban keuangan. Adapun mekanismenya adalah: Penanggung jawab kegiatan menyusun LPJ dan SPJ setelah kegiatan dilaksanakan; Ketua Prodi memeriksa LPJ; Bagian keuangan mengecek kelengkapan SPJ; Pengesahan LPJ dan SPJ.

Adapun standar pengelolaan keuangan UPPS FEBI meliputi; sumber pendapatan, biaya operasional pendidikan, dana penelitian, dana pengabdian kepada masyarakat, investasi SDM, sarana prasarana yang mendukung tridharma, dan rencana pengembangan, kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana untuk mencapai kegiatan pembelajaran, sarana

pembelajaran yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.

a). Pendapatan UPPS dan PS

Pendapatan UPPS FEBI UINSI Samarinda dari pemerintah pada tahun 2022 dari pemerintah berjumlah Rp7.343.797.833,- Sedangkan pendapatan dari pada tahun 2022 Rp7.690.072.500,-

Pendapatan Prodi MBS FEBI UINSI Samarinda dari pemerintah pada tahun 2022 berjumlah Rp3.671.898.917,- Sedangkan pendapatan dari mahasiswa pada tahun 2022 berjumlah Rp3.845.036.250,-

b). Biaya Operasional Pendidikan

Biaya operasional pendidikan UPPS dan Prodi MBS UINSI Samarinda pada tahun 2022 BOP UPPS sebesar Rp. 16.494553.465, dan dialokasikan ke MBS Rp. 14.268.397.695. Biaya operasional pendidikan Prodi Manajemen Bisnis Syariah rata-rata biaya operasional pendidikan per mahasiswa per tahun adalah Rp20.107.117, per mahasiswa.

c). Biaya Penelitian

Pada tahun 2022 UPPS mempunyai anggaran penelitian sebesar Rp234.000.000, dialokasikan untuk Prodi MBS sebesar Rp198.900.000. Biaya penelitian dosen Prodi Manajemen Bisnis Syariah selama satu tahun terakhir per tahun per DTPS adalah Rp13.721.088.

d). Biaya Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tahun 2023 dana PkM di UPPS sebesar Rp150.000.000, dan dialokasikan ke MBS Rp112.500.000. Biaya pengabdian kepada masyarakat dosen Prodi Manajemen Bisnis Syariah pada satu tahun terakhir per tahun per DTPS adalah Rp6.144.736.

e). Biaya Investasi SDM

Pada tahun 2023 biaya investasi SDM UPPS Rp367.205.000, dan dialokasikan ke MBS Rp220.232.000. Biaya investasi SDM, sarana, dan prasarana dalam satu tahun terakhir rata-

rata sebesar Rp8.674.946.400. Rata-rata biaya investasi per tahun dibandingkan dengan mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah adalah Rp11.965.443.

f). Biaya Investasi Sarana

Biaya investasi Sarana UPPS pada tahun 2023 biaya investasi sarana UPPS Rp1.565.547.000, dan dialokasikan ke MBS Rp939.328.200.

g). Biaya Investasi Prasarana

Pada tahun 2023 biaya investasi prasarana UPPS Rp5.467.900.000, dan dialokasikan ke MBS Rp3.280.740.000.

a.2. Jaminan Keberlanjutan Sumber Daya Keuangan

Untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan dalam mencapai visi, misi, tujuan dan strategi, UPPS mengacu kepada kebijakan UINSI Samarinda dalam mengelola dana Pendidikan sesuai dengan kaidah Sistem Pendidikan Islam yang mencakup: (a) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (b) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (c) ketepatan penempatan alokasi pendanaan antara di Pusat dan daerah; (d) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (e) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (f) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), seperti sistem pendanaan bersama (*join financing*), pendanaan berbasis kinerja (*output-based financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance-based transfer*), pendanaan dengan dana pendamping (*matching-grand financing*); dan (g) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Adapun sumber pendanaan UPPS UINSI Samarinda terdiri dari rupiah murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan hibah dalam negeri (HDN) dan luar negeri. Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
 - a) Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - b) Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran.
2. Sumber pendanaan dari PNBP, diarahkan untuk mendanai PTKIN yang bersangkutan dalam bentuk:
 - a) Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok Non PNS, uang makan, uang lembur, tunjangan sertifikasi dosen non PNS, TUKIN dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - b) Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran;
 - c) Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu Kampus;
 - d) Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak terwujud, dan aset lainnya.
3. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada:
 - a) Peningkatan kualitas Kampus (seperti pembangunan asrama/ma'had, laboratorium, pembangunan ruang belajar, perpustakaan dan bengkel praktek kerja).
 - b) Investasi fisik perluasan akses dalam kerangka alih status IAIN menjadi UIN (seperti pembangunan auditorium, gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium sains dan teknologi, laboratorium agama dan lain-lain).
 - c) Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) dan luar negeri lebih difokuskan untuk peningkatan kualitas dan kesejahteraan dosen, mahasiswa serta pengembangan kampus.

b. Sarana dan Prasarana

b.1. Sarana dan prasarana fisik dan virtual

Program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda memiliki sarana prasarana pembelajaran yang mutakhir dan lengkap. Beberapa

sarana dan prasarana tersebut berupa: lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi, tempat berolahraga, auditorium, ruang untuk berkesenian, ruang unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen, ruang tata usaha; dan fasilitas umum: jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data; prasarana yang diperuntukan bagi yang berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas.

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UINSI Samarinda menempati sebuah gedung berlantai tiga. Lantai satu terdiri dari ruang pelayanan terpadu mahasiswa, aula, mushala, sekretariat organisasi kemahasiswaan, ruang kuliah, gudang, toilet karyawan laki-laki, toilet karyawan perempuan, dan toilet disabilitas. Lantai dua terdiri dari ruang dekanat, ruang jurusan, ruang program studi, ruang dosen, ruang rapat, ruang perpustakaan fakultas, ruang kuliah, toilet pimpinan, toilet mahasiswa, toilet mahasiswi, dan ruang pantry. Lantai tiga terdiri dari ruang kuliah, ruang lobi mahasiswa, toilet mahasiswa, toilet mahasiswi, dan gudang. Untuk seluruh laboratorium terletak di gedung laboratorium terpadu, dan seluruh ruang kuliah dilengkapi dengan LCD secara permanen.

Tabel 2.1 Ruang Kuliah, Ruang Kerja Dosen, Kantor dan Perpustakaan

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan		Kondisi	
					SD	SW	Tera wat	Tidak Terawat
1	Ruang Dosen	1	64	30	√		√	
2	Kantor & Administrasi	1	128	40	√		√	
3	Ruang belajar (Kelas)	20	1280	700	√		√	
4	Ruang Perpustakaan	1	68	35	√		√	
5	Ruang Munaqasah/Ruang Ujian Tugas Akhir	2	192	60	√		√	
6	Aula	1	128	100	√		√	
7	Ruang Jurusan	1	96	30	√		√	
8	Ruang Meeting	1	64	30	√		√	
9	Mushola	1	64	30	√		√	
10	Toilet	15	23	15	√		√	
11	Toilet Disabilitas	1	6	1	√		√	
12	Auditorium	1	3150	2500	√		√	
TOTAL		46	5263	3571	12		12	

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

Tabel 2.2 Ruang Akademik Khusus

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan		Kondisi	
					SD	SW	Tera wat	Tidak Tera wat
1	Laboratorium Manajemen Syariah	1	160	75	√		√	
2	Laboratorium Komputer	1	120	60	√		√	
3	Sharia Business Center (SBC)	1	160	75	√		√	
4	Galeri Investasi Syariah (GIS)	1	25	10	√		√	
5	BI Corner	1	30	15		√	√	
TOTAL		5	495	235	4	1		

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

Tabel 2.3 Ruang Praktikum

No.	Nama Ruang Akademik Khusus	Jenis Peralatan	Jumlah Unit	Kepemilikan		Kondisi	
				SD	SW	Tera wat	Tidak Terawat
1.	Sharia Business Center (SBC)	Mesin Foto Copy	1	√		√	
		Printer	1	√		√	
		Lemari Display (Etalase)	1	√		√	
		Kulkas	1	√		√	
		Dispenser	1	√		√	
		Meja	3	√		√	
		Kursi	3	√		√	
2.	Galeri Investasi Syariah (GIS)	Komputer	2		√	√	
		Meja	5	√		√	
		Kursi	3	√		√	
		Printer	1		√	√	
		Papan Pengumuman	1	√		√	
3.	Laboratorium Komputer	Komputer	40	√		√	
		LCD	1	√		√	
TOTAL			65	13	2	15	

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

Tabel 2.4 Sarana Penunjang Minat Bakat Kemahasiswaan

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sekretaris BEM, HMJ dan UKM	1	48	√		√		
2	Lapangan	1	200	√		√		

3	Futsal/Basket			√		√		
4	Lapangan Takraw	1	200	√		√		
5	Lapangan Bulu Tangkis	1	200	√		√		
6	Kantin Kampus	1	200	√		√		

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda telah menggunakan sistem informasi yang baik yaitu menggunakan sistem komputerisasi yang dilengkapi jaringan internet, dan memakai software yang berlisensi, dengan jumlah yang sangat memadai, selain itu tersedia fasilitas *e-learning* yang telah digunakan secara baik, serta dilengkapi akses online untuk koleksi perpustakaan. Sistem informasi yang digunakan di Program Studi S1 Manajemen Bisnis Syariah adalah:

1. **Sistem LAN, WAN dan Online.** Data-data akademik maupun administrasi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah sebagian dihimpun dalam sistem *filing* konvensional, dalam bentuk *hardcopy*, namun hampir semua data akademik telah dihimpun juga dalam *harddisk* komputer (*softcopy*), dengan menggunakan *online* dan *Local Area Network* (LAN) serta *Wide Area Network* (WAN) untuk seluruh sistem informasi akademiknya.
2. **Area Hotspot.** Telah dilakukan pemasangan perangkat wireless/hotspot di seluruh area kampus, hingga semua kelas dapat mengakses internet lewat jaringan hotspot. Pemasangan area hotspot untuk ruang-ruang kelas menggunakan access point TP-Link dan D-Link, fasilitas hotspot ini dapat mendukung proses pembelajaran di prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. **Siakad (Sistem Akademik) Online.** Siakad online adalah sistem berbasis web yang menyediakan fasilitas informasi kegiatan akademik. Melalui sistem ini, para dosen dapat memonitoring prestasi dan pencapaian mahasiswanya sekaligus dapat memberikan nilai pada mata kuliah yang diampunya, langsung memonitoring tingkat absensi mahasiswa, mengisi jurnal mengajar. Bagi mahasiswa, system ini menyediakan informasi yang berisi seluruh mata kuliah yang harus ditempuh, melihat nilai, melihat jadwal kuliah, mengatur rencana studi (KRS), pendaftaran PKL, KKN, ujian komprehensif, seminar proposal, seminar hasil, ujian munaqosah, hingga permohonan cuti studi.
4. **Akses Jaringan Intranet dan Internet,** Kebutuhan akan transfer data dan pencarian data sangat penting dalam menunjang proses pendidikan yang ada di program studi

Manajemen Bisnis Syariah sehingga di seluruh sudut kampus tersedia sinyal wifi yang memudahkan setiap sivitas untuk mengakses internet melalui komputer yang telah disediakan maupun laptop yang dimiliki oleh masing-masing individu.

5. **Perpustakaan** juga telah memanfaatkan komputer untuk *data base* dalam program SIPRUS.
6. **Perpustakaan Online.** Berbagai buku dan karya mahasiswa dapat langsung diakses melalui internet sehingga hal ini memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi sekaligus menjadikannya sebagai referensi. Perpustakaan online menyediakan *e-journal*, *e-book*, *e-repository*, dll. Seluruh layanan mudah diakses oleh seluruh sivitas akademika, seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala hasil evaluasi ditindaklanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi. Alamat web perpustakaan: www.perpus.iainsamarinda.ac.id.
7. **E-learning.** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda telah mengembangkan sistem *e-learning*, sebagai bentuk pembelajaran yang fleksibel dan sangat tepat untuk diaplikasikan di era digital saat ini. Aplikasi ini memungkinkan sivitas akademika dapat terus belajar tanpa batasan waktu dan tempat.
8. **Blog Sivitas Online.** *Blog sivitas online* ini merupakan salah satu media yang menjadi sarana sosial dan *learning networking* dimana seluruh sivitas akademika program studi Manajemen Bisnis Syariah baik itu dosen, mahasiswa, pegawai, alumni dan masyarakat dapat berinteraksi untuk menjalin hubungan kekeluargaan (sosial) sekaligus berbagi ilmu pengetahuan (*sharing of knowledge*). Berbagai fitur layaknya layanan *social networking* seperti *update status*, *pertemanan*, *chatting*, kirim pesan, serta untuk menunjang *sharing* pengetahuan disediakan Blog bagi masing-masing dosen program studi Manajemen Bisnis Syariah guna mempublikasikan karyanya.
9. Prodi Manajemen Bisnis Syariah memanfaatkan software/aplikasi elektronik berupa sistem informasi untuk mendukung pengumpulan data yang cepat, agar terjamin aksesibilitas data sarana dan prasarana untuk mencapai standard akademik yang unggul.
10. Pengumpulan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya, melalui akses website UINSI Samarinda, seperti:
 - a) SIAKAD (aplikasi administrasi akademik dan kemahasiswaan) <http://siakad.uinsi-samarinda.ac.id/sia>,
 - b) *Tracer Study* <http://siakad.uinsi-samarinda.ac.id/alumni>.

- c) Mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, *decision support system*, dll.),
- d) Portal dosen; *E-Journal*: <http://journal.iain-samarinda.ac.id>; *E-Payment*: <http://ebill.uinsi-samarinda.ac.id>;
- e) Portal dosen dan Mahasiswa web UINSI: <http://internet.uinsi-samarinda.ac.id>;
- f) Laporan keuangan: <https://sipeka.uinsi-samarinda.ac.id>;
- g) Menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning*, *e-library*, antara lain: untuk pembelajaran online: <http://elearning.uinsi-samarinda.ac.id> dan e- Library: <http://elib.uinsi-samarinda.ac.id>).

Tabel 2.5 Aksesibilitas Jenis Data

No.	Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
		Manual	Komputer Tanpa Jaringan	Komputer Jaringan Lokal (LAN)	Komputer Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mahasiswa	-	-	-	√
2	Kartu Rencana Studi (KRS)	-	-	-	√
3	Jadwal mata kuliah	-	-	-	√
4	Nilai mata kuliah	-	-	-	√
5	Transkrip akademik	-	-	-	√
6	Lulusan	-	-	-	√
7	Dosen	-	-	-	√
8	Pegawai	-	-	-	√
9	Keuangan	-	-	-	√
10	Inventaris	-	-	-	√
11	Perpustakaan	-	-	-	√

b.2. Kecukupan dan Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda memiliki sarana dan prasarana yang sangat lengkap dan terjamin mutu pelayanan prima baik secara fisik maupun virtual.

1. Kecukupan aksesibilitas, mutu sarana dan prasarana untuk mencapai standar akademik, berupa layanan secara fisik maupun digital sangat baik.
2. Pengembangan Prodi Manajemen Bisnis Syariah dalam dua tahun terakhir sangat baik, dimana telah terbangun Laboratorium Manajemen Bisnis Syariah (Syariah Business

Center), Gallery Investasi, perpustakaan, ruang unit kegiatan mahasiswa, dan ruang dosen.

3. Tersedia laporan evaluasi sarana pembelajaran yang mutakhir, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.
4. Layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e- repository, dll.), seluruh layanan mudah diakses oleh seluruh sivitas akademika sudah sangat baik.
5. Tersedia sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif.
6. Tersedia sarana dan prasarana bagi yang berkebutuhan khusus.
7. Memiliki asrama mahasiswa asing.

Adapun rencana pengembangan ke depan adalah:

Tabel 2.6 Pengembangan Sarana dan Prasarana

No	Sasaran Kegiatan	Indikator
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima	Kepuasan Stakeholder dalam penggunaan Sarana dan Prasarana.
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi 2. Ketersediaan Sarana Pendidikan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 3. Ketersediaan Prasarana Pendidikan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3	Konstruksi <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang FEBI UINSI Samarinda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang FEBI UINSI Samarinda. 2. Evaluasi <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang FEBI UINSI Samarinda.
4	Mengembangkan sistem dan pengelolaan sarana prasarana terpadu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan sarana dan prasarana ibadah, pelatihan, magang, olahraga dan laboratorium terpadu FEBI UINSI Samarinda. 2. Ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi 3. Ketersediaan sarana dan prasarana sistem informasi penanganan keluhan, permintaan perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi 4. Ketersediaan sarana yang diperoleh dosen. 5. Ketersediaan sarana yang diperoleh Tenaga Kependidikan. 6. Ketersediaan prasarana layanan difabel yang modern.
5	Mengembangkan kualitas prasarana dan sarana penunjang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan sarana dan prasarana <i>Asrama/ Ma'had Al-Jami'ah</i> sesuai <i>kapasitas</i>. 2. Ketersediaan fasilitas umum, layanan dan fasilitas sosial kampus sesuai standar nasional Pendidikan Tinggi. 3. Ketersediaan sarana <i>public expose</i> hasil-hasil riset dan inovasi sivitas akademik 4. Ketersediaan sarana wisata Kampus/Fakultas

6	Meningkatkan akuntabilitas, pengamanan dan status hukum Aset Tetap	Inventarisasi dan Pemutakhiran kondisi Aset Tetap.
---	--	--